

## PT Vale melaporkan penjualan yang lebih rendah di 1T17

**Jakarta, 27 April 2017** – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang belum diaudit untuk triwulan pertama tahun 2017 (“1T17”). Perseroan mencatat penjualan sebesar AS\$143,9 juta setelah mengirimkan 17.524 metrik ton (“t”) nikel matte di triwulan tersebut. Penjualan tersebut 19% lebih rendah dibandingkan penjualan di 4T16 namun 32% lebih tinggi dibandingkan penjualan di 1T16.

"Harga realisasi rata-rata kami di triwulan pertama tahun 2017 sedikit lebih rendah dibandingkan harga realisasi rata-rata di triwulan keempat tahun 2016," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Dan kami yakin harga nikel di tahun 2017 akan senantiasa di tingkatan yang rendah mengingat masih tingginya persediaan di London Metal Exchange ("LME") dan Shanghai Futures Exchange ("SHFE"). Selain itu ada ketidakpastian di pasar nikel global mengenai apakah kuota ekspor bijih Indonesia akan menambah volume atau sekadar menggantikan turunnya pasokan bijih dari Filipina ke Cina. Hal ini berarti sangat penting bagi kami untuk tetap fokus pada optimalisasi kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya."

Sebagaimana kami sampaikan minggu lalu, pada 1T17 PT Vale melakukan kegiatan pemeliharaan terencana seperti pada 1T16 namun dengan durasi *shutdown* yang lebih singkat. Hasilnya volume produksi nikel dalam matte di 1T17 2% lebih tinggi dibandingkan produksi di 1T16. Kegiatan pemeliharaan ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Biaya pokok pendapatan PT Vale turun 6% dari AS\$155,1 juta di 4T16 menjadi AS\$146,4 juta di 1T17. Namun biaya pokok pendapatan per metrik ton nikel matte yang dijual di 1T17 meningkat 17% dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini karena adanya kenaikan biaya-biaya karyawan, bahan bakar dan bahan pembantu. Volume produksi dan penjualan yang lebih rendah juga mendorong kenaikan biaya pokok pendapatan per metrik ton nikel matte yang dijual. Hal ini menegaskan kembali pentingnya memaksimalkan kapasitas produksi. Walhasil Perseroan melaporkan laba kotor negatif di 1T17.

Konsumsi HSFO, diesel dan batu bara di 1T17, 4T16 dan 1T16 disajikan di tabel berikut:

	<u>1T17</u>	<u>4T16</u>	<u>1T16</u>
Volume HSFO (barel)	<b>346.635</b>	351.503	346.800
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$50,89</b>	AS\$43,99	AS\$36,84
Volume diesel (kilo liter)	<b>17.605</b>	18.514	22.631
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,49</b>	AS\$0,45	AS\$0,40
Volume batu bara (t)	<b>93.554</b>	104.908	82.260
Harga rata-rata batu bara per t	<b>AS\$124,06</b>	AS\$104,94	AS\$82,70

Catatan: Harga batu bara disajikan dalam dry metric ton (“dmt”) basis

# Press Release



Harga bahan bakar di 1T17, terutama harga HSFO, meningkat secara signifikan dari 4T16. Konsumsi bahan bakar per metrik ton produksi di 1T17 juga dipengaruhi oleh volume produksi yang lebih rendah. Namun demikian hal ini akan membaik pada akhir triwulan pertama tahun 2017 saat Perseroan telah menyelesaikan kegiatan pemeliharaan yang direncanakan.

Harga batu bara yang lebih tinggi pada 1T17, yang meningkat sebesar 18% dari tingkat harga pada triwulan sebelumnya, memberikan kontribusi pada kenaikan biaya bahan pembantu pada triwulan tersebut. Namun Perseroan tetap yakin bahwa menggunakan batu bara untuk tanur pengering dan tanur pereduksi itu lebih efisien dan akan melanjutkan Proyek Konversi Batu bara Tahap 2 ("CCP2").

PT Vale mencatat EBITDA sebesar AS\$24,5 juta dan mengeluarkan sekitar AS\$18,8 juta untuk belanja modal di 1T17. Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar AS\$235,5 juta dan AS\$185,6 juta. PT Vale akan terus melaksanakan pengontrolan pengeluaran yang berhati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	1T17	4T16	1T16
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>17.224</b>	19.581	16.894
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>17.524</b>	21.689	16.427
Harga realisasi rata-rata <sup>2</sup>	<b>8.214</b>	8.238	6.618
EBITDA <sup>3</sup>	<b>24,5</b>	50,6	9,2
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>143,9</b>	178,7	108,7
Laba <sup>3</sup>	<b>(6,2)</b>	8,9	(15,4)
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>(0,0006)</b>	0,0008	(0,0016)

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba atau Rugi Interim dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali (rugi)/laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	<u>1T17</u>	<u>4T16</u>	<u>1T16</u>
Pendapatan	<b>143.945</b>	178.684	108.715
Beban pokok pendapatan	<u><b>(146.396)</b></u>	<u>(155.097)</u>	<u>(122.833)</u>
<b>(Rugi)/laba bruto</b>	<b>(2.451)</b>	23.587	(14.118)
Pendapatan lainnya	<b>433</b>	443	492
Beban usaha	<b>(2.645)</b>	(3.273)	(3.196)
Beban lainnya	<u><b>(1.391)</b></u>	<u>(5.901)</u>	<u>(558)</u>
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<b>(6.054)</b>	14.856	(17.380)
Biaya keuangan	<u><b>(2.137)</b></u>	<u>(2.216)</u>	<u>(2.336)</u>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(8.191)</b>	12.640	(19.716)
Beban pajak penghasilan	<u><b>2.032</b></u>	<u>(3.710)</u>	<u>4.292</u>
<b>(Rugi)/laba periode berjalan</b>	<u><b>(6.159)</b></u>	<u>8.930</u>	<u>(15.424)</u>
<b>Rugi komprehensif lain</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<b>(221)</b>	(1.699)	-
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	<u><b>55</b></u>	<u>425</u>	<u>-</u>
<b>Total rugi komprehensif lain</b>	<u><b>(166)</b></u>	<u>(1.274)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan</b>	<u><b>(6.325)</b></u>	<u>7.656</u>	<u>(15.424)</u>
<b>(Rugi)/laba per saham</b>			
- Dasar dan dilusian (dalam dolar AS)	<u><b>(0,0006)</b></u>	<u>0,0008</u>	<u>(0,0016)</u>

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	235.491	185.560	232.562
Investasi jangka pendek	-	-	55.158
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.392	29.725	16.386
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	125.427	146.616	46.995
Persediaan, bersih	136.607	129.796	117.759
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	28.921	28.921	10.634
- Pajak lainnya	34.188	71.533	64.681
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.034	3.940	3.279
Aset keuangan lancar lainnya	3.436	3.063	3.591
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>580.496</b>	<b>599.154</b>	<b>551.045</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.857	6.365	-
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	25.395	22.631	58.829
- Pajak lainnya	57.959	54.038	16.030
Piutang non-usaha - Pihak-pihak berelasi	110	140	231
Aset tetap, bersih	1.512.839	1.532.653	1.583.060
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.874	10.511	12.811
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.613.034</b>	<b>1.626.338</b>	<b>1.670.961</b>
<b>Jumlah asset</b>	<b>2.193.530</b>	<b>2.225.492</b>	<b>2.222.006</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	5.508	6.537	4.665
- Pihak ketiga	57.315	57.737	50.116
Akrual	13.139	16.542	15.405
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.226	10.700	7.256
Utang pajak	858	1.490	975
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.602	36.462	36.219
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	1.217	1.273	181
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.970	1.248	3.195
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>126.835</b>	<b>131.989</b>	<b>118.012</b>
Pinjaman bank jangka panjang	54.451	73.095	91.352
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	18.563	17.729	15.389
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	112.715	115.964	120.488
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	52.702	52.126	58.232
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>238.431</b>	<b>258.914</b>	<b>285.461</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>365.266</b>	<b>390.903</b>	<b>403.473</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.828.264</b>	<b>1.834.589</b>	<b>1.818.533</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.193.530</b>	<b>2.225.492</b>	<b>2.222.006</b>

# Press Release

## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)



	1T17	4T16	1T16
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	165.134	159.751	139.920
Pembayaran kas ke pemasok	(84.893)	(93.719)	(93.829)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.925)	(7.214)	(10.634)
(Pembayaran)/pengembalian pajak, bersih	30.599	(9.154)	22.952
Pembayaran ke karyawan	(28.282)	(19.058)	(19.314)
Penempatan jaminan keuangan	5.061	(7.448)	4.166
Penerimaan lainnya	433	443	492
Pembayaran lainnya	(6.596)	(8.401)	(5.234)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>77.531</b>	<b>15.200</b>	<b>38.519</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(18.770)	(17.441)	(25.860)
Penarikan investasi jangka pendek	-	-	34.996
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/dari aktivitas investasi</b>	<b>(18.770)</b>	<b>(17.441)</b>	<b>9.136</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Pembayaran dividen	-	(2)	(1)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8.083)	(12.157)	(8.132)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	20.261	-	20.314
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(2.356)	(35)	(2.720)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(8.928)</b>	<b>(12.194)</b>	<b>(9.289)</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>49.833</b>	<b>(14.435)</b>	<b>38.366</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>185.560</b>	<b>200.432</b>	<b>194.754</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>98</b>	<b>(437)</b>	<b>(558)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>235.491</b>	<b>185.560</b>	<b>232.562</b>